

**Representasi Kesetaraan Gender Dalam Serial Drama “Merajut Dendam”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI



Oleh:

AIMEE THALITA AZALIA SIREGAR

NPM. 21043010345

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Representasi Kesetaraan Gender Dalam Serial Drama "Merajut Dendam"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh:

Aimee Thalita Azalia Siregar
NPM. 21043010345

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

Representasi Kesetaraan Gender Dalam Serial Drama “Merajut Dendam”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh:

Aimee Thalita Azalia Siregar
NPM. 21043010345

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada 7 Juli 2025

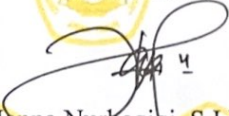
PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

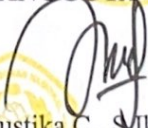
TIM PENGUJI,
KETUA


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

SEKERTARIS


Hanna Nurhaqiqi, S.I.P. M.A.
NIP. 199211202022032013

ANGGOTA


Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aimee Thalita Azalia Siregar
NPM : 21043010345
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Aimee Thalita Azalia Siregar
NPM. 21043010345

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, berbagai ilmu, dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Ayu Puspita dan Darma Siregar selaku kedua orang tua penulis yang tiada henti memberikan doa dan dukungan pada penulis.
6. Seluruh anggota keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan pada penulis.
7. Arjuna Albion Pasha, Nanda Aldisa, Zidan Yattaqi Zakkiyan, Irsyad Abrianto, dan Rifky Fadhillah selaku sahabat laki-laki semenjak Sekolah Menengah

Pertama (SMP) hingga saat ini yang telah memberikan dukungan penuh, memberikan saran dan doa dengan tulus pada penulis.

8. Salsabila Firashanda Zalsa selaku sahabat yang mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu memberi dukungan, afirmasi positif, dan doa yang tulus pada penulis.
9. Muhammad Iqbal Dharmawan yang telah menjadi penyemangat, memberikan dukungan yang sangat penuh dalam tiap proses yang sedang dilakukan oleh penulis.
10. Naufal Hilman, Ahmad Fanani, Ananda Rizqi selaku sahabat selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan, bertukar informasi dan pendapat, dan memberikan saran kepada penulis.
11. Azarine Tania, Baihaqi Ammar, Angie Naurah, Syalaizha Febtria, Mutiara Zanira, Tarishah Zahmita, Vynka Zahira, dan Nadya Puspitasari selaku sahabat semenjak Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang telah memberikan banyak dukungan positif terhadap penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan penulisan ini di masa mendatang.

Penulis,

Aimee Thalita Azalia Siregar.

ABSTRAK

Kesetaraan gender merupakan isu penting dalam masyarakat modern yang kerap direpresentasikan melalui media masa, termasuk serial drama. Serial “Merajut Dendam” hadir sebagai salah satu tayangan yang memuat kritik terhadap budaya patriarki melalui narasi visual dan konstruksi karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kesetaraan gender direpresentasikan dalam serial tersebut dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi visual, kemudian dianalisis berdasarkan tiga lapisan makna Barthes: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial ini menyampaikan representasi gender yang progresif melalui tokoh perempuan yang mandiri dan berdaya di ranah publik, serta laki-laki yang berkontribusi dalam ranah domestik. Tokoh utama Nina digambarkan melampaui stereotip tradisional dengan menjadi pemimpin yang kuat, sedangkan karakter laki-laki seperti Rasya turut andil dalam pengasuhan dan rumah tangga. Serial ini juga menampilkan transformasi karakter pendukung, seperti Widya, yang mulai menyadari ketimpangan pola asuh berbasis gender. Kesimpulannya, serial “Merajut Dendam” tidak hanya merepresentasikan pergeseran peran gender, tetapi juga menyuarakan kritik terhadap sistem patriarki dan mengajak penonton untuk merefleksikan pentingnya relasi yang setara antara laki-laki dan perempuan. Media dalam hal ini berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi sosial yang mendorong perubahan perspektif masyarakat terhadap isu kesetaraan gender.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Representasi, Patriarki, Semiotika

ABSTRACT

Gender equality is a critical issue in modern society that is often represented through mass media, including television dramas. Merajut Dendam is one of the series that presents a critique of patriarchal culture through its visual narrative and character development. This study aimed to analyze how gender equality was represented in the series using Roland Barthes' semiotic approach. The research employed a descriptive qualitative method with data collected through visual documentation, then analyzed using Barthes' three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The findings revealed that the series delivered a progressive portrayal of gender roles through female characters who appeared independent and empowered in the public sphere, as well as male characters who contributed to domestic life. The main character, Nina, was depicted as surpassing traditional gender stereotypes by serving as a strong leader, while male characters such as Rasya were shown taking part in caregiving and household responsibilities. The series also presented the transformation of supporting characters, such as Widya, who came to realize the inequalities of gender-biased parenting. In conclusion, Merajut Dendam not only represented the shifting roles of men and women but also conveyed a critical reflection on patriarchy and encouraged audiences to reconsider the importance of gender equality in everyday life. In this context, media functioned not only as a source of entertainment but also as a tool for social education and transformation.

Keywords: *Gender Equality, Representation, Patriarchy, Semiotics*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 19
2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Tinjauan Pustaka.....	22
2.2.1 Semiotika Roland Barthes.....	22
2.2.2 Kesetaraan Gender	26
2.2.3 Serial Drama.....	38
2.2.4 Jenis-Jenis Serial Drama	39
2.2.5 Karakteristik Serial Drama.....	43
2.2.6 Serial Drama Sebagai Media Representasi	44
2.3 Kerangka Berpikir	60

BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Pendekatan Penelitian.....	63
3.2 Definisi Konseptual	63
3.2.1 Representasi	64
3.2.2 Kesetaraan Gender	65
3.2.3 Serial Drama Merajut Dendam	65
3.2.4 Serial Drama sebagai Media Representasi	66
3.2.5 Semiotika.....	67
3.2.6 Analisis Semiotika Roland Barthes.....	67
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	68
3.4 Obyek dan Subjek Penelitian.....	69
3.5 Pengumpulan Data.....	69
3.6 Analisis Data.....	70
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 77
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	77
4.1.1 Gambaran Umum Film	77
4.1.2 Sinopsis Serial Drama Merajut Dendam	79
4.1.3 Daftar Pemain Serial Drama Merajut Dendam.....	79
4.2 Hasil dan Pembahasan	87
4.2.1 Aktivitas dan Peran Karakter Perempuan yang Setara dengan Laki-laki	88
4.2.2 Aktivitas dan Peran Karakter Laki-laki yang Setara dengan Perempuan	102
4.2.3 Dialog yang Secara Langsung Mengandung Kesetaraan	107
4.2.4 Penolakan Subordinasi dan Patriarki	122
4.2.5 Dekonstruksi Mitos Kesuksesan Perempuan Bergantung pada Pria	128
4.2.6 Limitasi dan Sintesis Representasi Mitos	131
 BAB V KESIMPULAN.....	 135
5.1 Kesimpulan	135

5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138
RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Serial Drama Merajut Dendam	15
Gambar 2.1 Peta Tanda Semiotika Roland Barthes	23
Gambar 2.2 Jenis-Jenis Shot	49
Gambar 2.3 Jenis-Jenis <i>Angle Shot</i>	54
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	62
Gambar 4.1 Poster Serial Merajut Dendam	78
Gambar 4.2 Karakter Nina (Sumber: Vidio.com)	80
Gambar 4.3 Karakter Rasya Perdana (Sumber: Vidio.com)	81
Gambar 4.4 Karakter Sarah (Sumber: Vidio.com)	81
Gambar 4.5 Karakter Tresna Perdana (Sumber: Vidio.com)	82
Gambar 4.6 Karakter Widya (Sumber: Vidio.com)	83
Gambar 4.7 Karakter Kania (Sumber: Vidio.com)	84
Gambar 4.8 Karakter Nala (Sumber: Vidio.com)	84
Gambar 4.9 Karakter Elang (Sumber: Vidio.com)	85
Gambar 4.10 Karakter Aleta (Sumber: Vidio.com)	86
Gambar 4.11 Karakter Indira (Sumber: Vidio.com)	86
Gambar 4.12 Karakter Yogi Pratama	87
Gambar 4.13 Episode 2, scene 21	89
Gambar 4.14 Episode 3, scene 23	92
Gambar 4.15 Episode 2, scene 5	93
Gambar 4.16 Episode 2 <i>Scene</i> 6	96
Gambar 4.17 Episode 4, <i>scene</i> 12	98
Gambar 4.18 Episode 4, scene 28	101
Gambar 4.19 Episode 4, <i>scene</i> 23	103
Gambar 4.20 Episode 1, <i>scene</i> 7	106
Gambar 4.21 Episode 3, <i>scene</i> 4	107
Gambar 4.22 Episode 2, <i>scene</i> 1	110

Gambar 4.23 Episode 3, <i>scene</i> 21	112
Gambar 4.24 Episode 3, <i>scene</i> 23	114
Gambar 4.25 Episode 4, <i>scene</i> 6	116
Gambar 4.26 Episode 7, <i>scene</i> 22	118
Gambar 4.27 Episode 8, <i>scene</i> 30	120
Gambar 4.28 Episode 8, <i>scene</i> 31	122
Gambar 4.29 Episode 8, <i>scene</i> 16	124